

MASUKI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
Kulonprogo Luncurkan ‘Single’ APP JendelaKu

WATES (KR) - Bupati Drs Sutedjo optimis kinerja kalangan Aparat Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo termasuk para panewu (camat) akan lebih cepat dan efektif, seiring difungsikannya Single APP JendelaKu. *Launching* atau peluncuran integrasi layanan publik berbasis elektronik tersebut menjadi kebutuhan seiring era disrupsi yang harus mempercepat transformasi dari manual ke digital, terlebih di masa pandemi Covid 19.

“Dengan adanya Aplikasi JendelaKu tentu pelayanan Pemkab Kulonprogo akan menjadi lebih cepat, efektif dan efisien. Sehingga pelayanan ke depan akan semakin prima. Saya minta Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) betul-betul mengawal, mensosialisasikan aplikasi layanan publik



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo (tengah) dan Wabup Fajar Gegana (tiga kiri) serta Sekda Astungkoro saat launching JendelaKu.

berbasis elektronik ini,” tegas Bupati Sutedjo saat me *launching* Single APP JendelaKu bersama Wabup Fajar Gegana secara virtual di *Command Room*, Selasa (21/7).

Bupati mengatakan penyesuaian penerapan layanan publik di era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Pandemi Covid-19 dengan digital sangat penting untuk mencegah risiko penyebaran virus.

Sekda Ir RM Astungkoro mengingatkan Kepala Diskominfo Drs Ru-

diatno untuk mensosialisasikan aplikasi ini kepada seluruh OPD dan ASN di lingkungan Pemkab setempat. “Pak Rudi punya tanggungjawab mensosialisasikan sekaligus memastikan semua ASN menguasai Aplikasi JendelaKu. Kalau ada ASN belum paham, segera hubungi Diskominfo. Aplikasi ini sangat penting dalam menunjang sistem kerja dan kinerja kita. Mulai besok pagi aplikasi ini resmi kita terapkan,” katanya. **(Rul)-f**

ATASI KESULITAN AIR DI WUNUNG
HM Gandung Pardiman Perjuangkan Sumur Bor



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman tinjau pengeboran sumur bor.

WONOSARI (KR) - Masyarakat di Dusun Kamal, Wunung, Kapanewon Wonosari menjadi salah satu lokasi yang belum memiliki sumber air. Hasil Jaring Aspirasi Anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM dan Fraksi Golkar DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SS akhirnya mampu membuah hasil dengan adanya bantuan pembangunan sumur bor dari

Kementerian Energi Sumber Daya Manusia (ESDM). “Seluruh wilayah Wunung sudah bisa terpenuhi air bersih, kecuali Dusun Kamal. Bantuan pembangunan sumur bor ini akan mampu mengatasi kesulitan air bersih 250 KK atau sekitar 2.000 jiwa Dusun Kamal,” kata Lurah Wunung Sugiman, Selasa (21/7).

Pembangunan sumur bor yang kini sudah keluar

sumber airnya ini juga langsung ditinjau Drs HM Gandung Pardiman MM dan Heri Nugroho SS. Bahkan menandai keluarnya sumber air masyarakat juga menggelar kenduri ingkungan. HM Gandung Pardiman MM di dampingi Heri Nugroho mengungkapkan, pembangunan ini memang berdasarkan jaring aspirasi. Karena memang Kamal, Kalurahan Wunung ini berada di Kapanewon Wonosari dan masih kesulitan air tiap tahun. Sehingga diperjuangkan dan mampu memperoleh program pembangunan sumur bor dari Kementerian ESDM.

“Nantinya akan mampu untuk menyuplai kebutuhan air di Dusun Kamal,” ujarnya. **(Ded)-f**

OPERASI GABUNGAN
Temukan Ratusan Rokok Tanpa Cukai



KR-Widiastuti

Tim Gabungan saat mendatangi salah satu toko.

KOKAP (KR) - Operasi Cukai Rokok Ilegal berhasil ditemukan 200 batang rokok jenis klembak menyen di dua lokasi terpisah di wilayah perbatasan Kokap dan Temon, Senin (20/7). Barang disita dan kepada penjual diberikan Surat Bukti Penarikan barang untuk ditunjukkan

kepada pabrik atau sales. Kepada semua pedagang diimbau untuk tidak menerima dan menjual rokok tanpa cukai.

Kegiatan bersama Satuan Polisi Pamong Projo (SatPol PP) dan Dirjen Bea dan Cukai ini dalam rangka menjalin sinergitas keduanya, dan sebagai

bentuk dukungan pemerintah daerah dalam upaya pemberantasan cukai rokok ilegal di wilayah Kulonprogo.

Diungkapkan Kepala Bidang Penegakan Perda SatPol PP Kulonprogo Sri Widada SIP MM, bersama Kepala Seksi Pembinaan dan Pengawasan Rokhgiarto SE beserta anggota melakukan kegiatan bersama Bea dan Cukai merupakan pemanfaatan dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT).

“Pengawasan Barang Kena Cukai (BKC) sudah sering kami lakukan. Kali ini kita laksanakan dengan Operasi Gabungan bersama agar persentase BKC Ilegal menurun,” ujar Sri Widada, Selasa (21/7). **(Wid)-f**

KANWIL KEMENKUMHAM DIY
Ditjen Minta Paparan ‘Sibbiru’ Wates



KR-Agussulata

Indro Purwoko bersama jajarannya meluncurkan aplikasi 'Sibbiru'.

KALIBAWANG (KR) - Tim Teknologi Informasi (TI) Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) Kelas II Wates diminta bersedia memaparkan penggunaan aplikasi berbasis website Sistem Informasi Basan Baran Integrasi Rubasan (Sibbiru) sebelum aplikasi

yang dikembangkan dapat dipergunakan seluruh Rumah Penyimpangan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) di Indonesia.

Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) DIY, Indro Purwoko menyampaikan hal terse-

but sesuai meluncurkan aplikasi ‘Sibbiru’ di Dolan Desa, Kalibawang, Selasa (21/7).

Menurutnya, aplikasi tersebut sangat dibutuhkan masyarakat dan aparat penegak hukum untuk peningkatan pelayanan publik di bidang penegakan hukum dan HAM. Empat Rupbasan di DIY diharapkan dapat menggunakan inovasi aplikasi yang dikembangkan Rupbasan Kelas II Wates. “Tim TI Rupbasan Wates yang diundang Ditjen Kemasyarakatan Menkumham diharapkan siap memaparkan aplikasi ‘Sibbiru’ yang dapat dipergunakan di 64 Rupbasan di Indonesia,” ujar Indro Purwoko. **(Ras)-f**

VERIFIKASI FAKTUAL PILKADA TAHAP I

2 Calon Perorangan Tak Penuhi Syarat Dukungan

WONOSARI (KR) - Rapat pleno terbuka rekapitulasi hasil verifikasi faktual dukungan bakal pasangan calon perseorangan untuk pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2020 digelar Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul, Senin (20/7).

Dari hasil verifikasi diketahui kedua pasangan calon perseorangan yakni Anton Supriyadi - Suparno dan pasangan Kelik Agung Nugroho - Yayuk Kristiawati untuk jumlah dukungan tidak terpenuhi dan cukup banyak dokumen yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). “Sesuai dengan ketentuan dalam tahapan verifikasi untuk memperbaiki hingga 27 Juli mendatang,” kata Ketua KPU Gunungkidul, Ahmadi Ruslan Hani, Selasa (21/7).

Berdasarkan aturan, untuk bisa dinyatakan lolos calon Bupati dan Wakil Bupati independen harus memiliki 45.433 dukungan. Adapun dengan hasil verifikasi faktual ini, kedua pasangan calon independen ini tidak langsung dinyatakan gugur. Mereka masih diberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan dokumen persyaratan. Namun, mereka harus memberikan dua kali dari jumlah kekurangan dukungan. “Untuk pasangan Anton masi kurang 18.639 du-



KR-Bambang Purwanto.

Pasangan Anton S-Suparno terima dokumen verifikasi tahap 1.

kungan, dan Kelik-Yayuk masi kurang 24.010 dukungan,” ujarnya.

Dijelaskan, jika keduanya akan maju harus memenuhi 2 kali jumlah kekurangan tersebut. Adapun jumlah dukungan pasangan Anton Supriyadi-Suparno kurang 37.278 dukungan, sementara pasangan Kelik Agung Nugroho-Yayuk Kristiawati

setelah diverifikasi masih kurang 48.020 dukungan. Selanjutnya bapaslon diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan kekurangan pada 25-27 Juli. “Verifikasi faktual pada tahap perbaikan ini mekanismenya kolektif. Pendukung dikumpulkan atau dihadirkan Panitia Pemungutan Suara (PPS),” ucapnya. **(Bmp/Ded)-f**

VERIFIKASI OPERATOR GOA PINDUL SELESAI

Tolak Wisatawan dari Daerah Merah-Hitam



KR-Endar Widodo

Suasana verifikasi operator di Goa Pindul

WONOSARI (KR) - Sepuluh operator objek wisata Goa Pindul di Pedukuhan Gelaran, Kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo sudah selesai diverifikasi dari tim kabupaten. Meski demikian belum langsung dapat melakukan uji coba,

karena harus menunggu rekomendasi. Kendati demikian, sambil menunggu turunnya rekomendasi, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat, lingkungan, pedagang, termasuk biro jasa agar mengerti langkah-langkah yang harus dilakukan jika

akan masuk kawasan wisata Goa Pindul. Sebagian masyarakat masih trauma atas kedatangan tamu dari luar. Selama ini masyarakat disiplin untuk tidak menerima orang luar daerah tidak boleh masuk, sehingga perlu pemahaman dan penyesuaian.

“Yang pasti objek Goa Pindul menolak wisatawan dari daerah merah dan hitam,” kata Direktur Utama Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMK) Bejiharjo Sariyanto SPd didampingi wakilnya Agung Susinartoro, Selasa (21/7).

Hal tersebut juga dikatakan Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul Harry Sukmono ST, sebagaimana siaran pers Dinas

Pariwisata DIY, pada masa tanggap darurat ini beberapa destinasi wisata melakukan uji coba operasional terbatas untuk memastikan protokol kesehatan dan standar operasional yang baik. Dalam masa uji coba ini destinasi wisata belum menerima rombongan wisatawan terutama dari daerah zona merah maupun hitam.

Sehubungan dengan hal tersebut semua pengelola, pelaku wisata, biro jasa dan juga masyarakat agar dapat menyesuaikan ketentuan tersebut. “Semua ini dilakukan dalam rangka menjaga kesehatan seluruh warga masyarakat,” tambahnya. **(Ewi)-f**

KALURAHAN KESULITAN TANGANI COVID-19

Anggaran Tersedot untuk BLT

WATES (KR) - Kalurahan mulai *klimpungan* atau kesulitan melaksanakan program pembangunan di wilayahnya. Sebagian besar anggaran satu tahun bersumber dari dana desa (DD) 2020 telah tersedot untuk program penanganan Covid-19.

Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMDDP3KB) Kulonprogo, Jumarna mengungkapkan pemerintahan kalurahan masih fokus penanganan Covid-19.

“Anggaran paling besar tersedot untuk pemberian Bantuan Langsung

Tunai (BLT) warga terdampak pandemi Covid-19. Belum termasuk keperluan karantina di tiap-tiap kalurahan,” ujar Jumarna, Selasa (21/7).

Menurutnya, kalurahan masih menunggu petunjuk dari pusat untuk kelanjutan penggunaan anggaran bersumber dari DD. Masyarakat diarahkan mampu mengatasi secara mandiri. Anggaran kalurahan tidak terbebani.

“Jika sudah habis harus bagaimana lagi. Belum mengetahui untuk penekanan penggunaan DD di 2021. Kalurahan masih menunggu alokasi DD 2021 dari pusat,” jelasnya.

Sebelumnya Carik Hargomulyo, Kapanewon Kokap, Anton Yunianto menjelaskan untuk penanganan Covid-19, selain mengalokasikan BLT, bertanggung jawab kebutuhan logistik warga yang harus menjalani karantina.

Untuk mencukupi kebutuhan logistik, katanya kalurahan mengalokasikan sekitar 300 paket dengan nilai per paket sekitar Rp 300 ribu.

Hingga saat ini tinggal tersisa sekitar 50 paket. Sementara pekerja migran antar pulau maupun dari luar negeri, pulang kampung yang harus menjalani karantina terus bertambah. **(Ras) -f**

DPD PAN Gelar Pendidikan Politik

GALUR (KR) - DPD Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Kulonprogo menggelar pendidikan politik roadshow selama sebulan pada 12 cabang kapanewon. Dimulai Sabtu (18/7) di Balai Kalurahan Kranggan Kapanewon Galur dengan bertemakan “peran partai politik dalam membangun sinergisitas dengan masyarakat untuk keberhasilan pembangunan”.

Hadir dari DPD adalah Pengurus Harian DPD, Fraksi PAN dan unsur eksekutif yang diusung dalam pilkada yaitu Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo. Juga tokoh masyarakat, tokoh Muhammadiyah dan “Aisyiyah, konstituen partai setempat, serta lainnya.

Penanggung jawab program pendidikan politik yang juga anggota FPAN DPRD KP H Priyo

Santoso SH MH menyampaikan, bahwa kegiatan diarahkan ke kalurahan yang PAN menang pemilu tahun lalu. “Sehingga ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja atas amanah yang telah dititipkan kepada PAN lewat pemilu. Desain acara adalah membangun komunikasi dua arah stakeholder lokal dengan partai,” ujar Priyo. **(Wid)-f**

KB-TK ISLAM ALAZHAR WONOSARI
‘Home Visit’ Alternatif Pembelajaran

WONOSARI (KR) - Untuk memberikan pembelajaran maksimal, KB-TK Islam Al Azhar 55 Wonosari mengadakan *home visit* (kunjung rumah) di masa pandemi Covid-19. Program ini tetap menerapkan protokol kesehatan mulai dari cuci tangan, memakai masker hingga menjaga jarak. “Dengan *home visit*, peserta didik dapat melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menyenangkan. Melakukan *playing by learning* (bermain dengan belajar) sesuai bakat dan minat, karena setiap anak adalah unik dan masing masing memiliki kebutuhan yang berbeda. Sehingga harus dibangun sesuai bakat dan minatnya agar berkembang dengan optimal baik secara visual maupun audio,” kata Kepala KB-TK Islam Al Azhar 55 Wonosari Tri Wahyuni Kurniasih SPd, Selasa (21/7).

Sebelum menggunakan metode kunjung rumah, lanjutnya, telah dilakukan pembelajaran secara dalam jaringan (daring) atau *online* kurang lebih selama 4 bulan. Pengalaman pembelajaran daring ternyata ada hal-hal yang kurang efektif. Karena tidak mungkin sekolah *online* dilaksanakan secara penuh, maka KB-TK Islam Al-Azhar 55 wonosari melakukan pembelajaran secara *home visit*. **(Ded)-f**

"MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id			
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19			
➤ GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA TEL P : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB			
➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TEL P : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB			
➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TEL P : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB			
TANGGAL 21/JUL/2020			
CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14,700	-	14,950
EURO	16,800	-	17,100
AUD	10,275	-	10,525
GBP	18,500	-	19,000
CHF	15,600	-	15,950
SGD	10,550	-	10,900
JPY	136,00	-	140,00
MYR	3,300	-	3,500
SAR	3,600	-	3,950
YUAN	2,000	-	2,150
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah Menerima hampir semua mata uang asing			